

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI nomor 04 tahun 2012 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Rudianto (2015;3) juga menjelaskan koperasi merupakan perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi dalam hal ini merupakan suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus menerus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu.

Bentuk kerja sama tersebut untuk mewujudkan pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Pembangunan tersebut merupakan bentuk pembangunan manusia seutuhnya yang dilakukan bersama-sama bertujuan untuk mewujudkan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangunan usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Suatu tujuan organisasi tersebut dapat diketahui berhasil atau tidak dapat diketahui salah satunya melalui hasil kinerja dalam periode waktu tertentu. Kinerja dikategorikan berhasil, apabila tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut tercapai. Maka untuk mencapai tujuan tersebut harus dibutuhkan sumber daya karyawan yang produktif dan berkompeten di bidangnya.

Masalah utama sumber daya karyawan koperasi terletak bukan pada kuantitas tetapi pada kualitas. Masalah kualitas pada dasarnya adalah akibat dari masih lemahnya manajemen personalia di koperasi. Kinerja Menurut media massa Indonesia bahwa istilah kinerja ini diberi padanan kata dalam bahasa Inggris yakni "*performance*". Apakah arti *performance* tersebut? Menurut the Scribner-Bantam English Dictionary, terbitan Amerika Serikat dan Kanada tahun 1979, arti kata *performance* merupakan kata benda (noun) dimana salah satu "*entry*"-nya adalah "thing done" (suatu hasil yang telah dikerjakan)". Ada beberapa pandangan para ahli terkait kinerja dalam hal ini kinerja karyawan koperasi, diantaranya sebagai berikut;

Menurut Mangkunegara (2014:9) "kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Selanjutnya menurut Bernardin dan Russel (dalam Priansa, 2014:270) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, hasil kerja tersebut merupakan hasil dari kemampuan, keahlian, Dan keinginan yang dicapai.

Hal senada juga disampaikan oleh Armstrong dan Baron (dalam Wibowo, 2013:2) Kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen

dan memberikan kontribusi ekonomi. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hal uraian di atas, maka arti performance atau kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut: "performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika".

Dalam hal ini koperasi yang notabene merupakan badan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan anggotanya, maka harus bisa memaksimalkan laba sebagai SHU di akhir tahun. Maka untuk memaksimalkan laba dan memantau perkembangan koperasi, pengelola harus mengadakan evaluasi dan membenahi permasalahan permasalahan yang ada. Salah satu ujung tombak pemaksimalan laba adalah kinerja pemasaran (penjualan) yang sangat ditentukan oleh kualitas kinerja karyawan koperasi.

Ada beberapa Strategi dan program-program dalam pengembangan usaha koperasi antara lain :

- 1) Pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi para pengurus, manajer, karyawan, anggota badan pemeriksa, kader koperasi dan Petugas Konsultasi Koperasi Lapangan (PKKL).
- 2) Bimbingan dan konsultasi untuk meningkatkan tertib organisasi terutama dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- 3) Meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen koperasi.
- 4) Meningkatkan kemampuan penerapan sistem akuntansi koperasi.
- 5) Meningkatkan kemampuan pengawasan internal koperasi primer.
- 6) Meningkatkan partisipasi aktif anggota.
- 7) Penyediaan informasi anggota
- 8) Pelaksanaan kegiatan praktek kerja atau magang bagi para pengelola usaha koperasi.
- 9) Pelaksanaan kegiatan studi banding bagi para manajer koperasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.
- 10) Penyuluhan untuk meningkatkan produktivitas usaha anggota melalui pendekatan kelompok.
- 11) Penyediaan sarana usaha koperasi dalam rangka meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan koperasi kepada anggota dan

masyarakat sekitarnya di daerah tertinggal, transmigrasi, perbatasan dan terisolasi.

Masalah sumber daya manusia atau kinerja karyawan koperasi sangat menentukan masa depan koperasi serta menjawab tantangan zaman di mana, koperasi harus mampu tampil sebagai suatu badan usaha yang mampu mendobrak perekonomian masyarakat.

Maka Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol, terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan koperasi tersebut seperti minimnya pengetahuan tentang koperasi oleh karyawan, kurang maksimalnya kinerja karyawan koperasi, dan masalah-masalah lainnya menyangkut kapasitas karyawan dalam proses pengelolaan koperasi sehingga berdampak terhadap tingkat kesejahteraan anggota. Oleh karena itu penting bagi penulis untuk melakukan penelitian secara langsung bagaimana **“Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.”**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol?
3. Bagaimana upaya meningkatkan kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau teori tentang kinerja serta faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja sumber daya koperasi Simpan Pinjam Amanah di Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai koperasi.

b. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola koperasi Simpan Pinjam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan koperasi Simpan Pinjam terkhusus kepada pihak pengurus koperasi simpan pinjam Amanah